

RINGKASAN

ARIES KURNIAWAN. H2B002014. Pengaruh Peningkatan Protein Dalam Ransum terhadap Penampilan Produksi Puyuh Betina Periode Layer (*The Effect of Protein Level in Ration on Production Performance of Female Quail in the Laying Period*). (Pembimbing : **EDJENG SUPRIJATNA** dan **WARSONO SARENGAT**)

Penelitian tentang pengaruh peningkatan level protein dalam ransum terhadap penampilan produksi puyuh betina periode layer bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian protein dengan level yang berbeda dalam ransum terhadap konsumsi pakan, produksi telur dan massa telur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan November 2007 di Laboratorium Ilmu Ternak Unggas, Jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro Semarang.

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 90 ekor puyuh betina umur 4 minggu, Rata-rata bobot badan awal $98,2 \pm 6,02$ gram. Kandang yang digunakan adalah kandang battery dari ram kawat yang berukuran $65 \times 32 \times 23 \text{ cm}^3$ per unit, dilengkapi dengan tempat minum, tempat pakan. Alat yang digunakan adalah timbangan elektrik, lampu, peralatan sanitasi kandang, thermometer dan hygrometer. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari 3 perlakuan dan 5 ulangan untuk tiap unit percobaan terdiri dari 6 ekor puyuh. Perlakuan yang digunakan adalah T1= ransum dengan kandungan protein 19%; T2= ransum dengan kandungan protein 21%; T3= ransum dengan kandungan protein 23%. Parameter yang diamati adalah konsumsi ransum, produksi telur, massa telur dan konversi ransum. Analisis data menggunakan uji F dan apabila terjadi perbedaan yang nyata dilanjutkan dengan Uji Wilayah Ganda Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh peningkatan level protein dalam ransum terhadap penampilan produksi puyuh betina periode layer. Konsumsi ransum rata-rata sebesar 18,373 gram/ekor/hari. Produksi telur rata-rata sebesar 41,805%. Massa telur rata-rata sebesar 3,986 gram/ekor/hari. Konversi ransum rata-rata sebesar 1,920.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kadar protein dalam ransum untuk puyuh pada penelitian ini cukup 19%.

Kata kunci : puyuh, peningkatan protein, penampilan produksi